

**PENERAPAN MEDIA BUKU PINTAR DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA TEMA 3 SUB
TEMA 1 DI SD NEGERI 4 KLAMBU**

Syalma Alfina¹, Choirul Huda², Prasena Ariyanto³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹Syalmaalfina123@gmail.com , ²ChoirulHuda@upgris.ac.id ,

³PrasenaAriyanto@upgris.ac.id

ABSTRACT

The background of the problem in this research is the lack of variation in the learning process of fourth grade students. This is caused by the learning that is used less in the use of media in learning so that it is less than optimal. The purpose of this study is to find out how the application of Smart Book Media in Improving Student Learning Outcomes in Science Subjects Theme 3 Sub Theme 1 at SD Negeri 4 Klambu. The type of this research is quantitative research with experimental research method and using One-Group Pretest-Posttest design. Based on the results of the research which includes the formulation of the problem, hypothesis, data analysis, and discussion, it can be concluded that there is an increase in learning outcomes using Smart Book Media. In addition, it can also increase the activeness of students in the learning process, thereby increasing learning outcomes in understanding the material. The samples taken were 26 fourth grade students at SDN 4 Klambu using the Nonprobability Sampling technique. The data in this study were obtained through observation, tests and documentation. The results of the study after receiving treatment showed an increase in student learning outcomes seen from the results of the pretest and posttest. the average pretest value is 44.6154 and the posttest average value is 67.5385. Based on the initial normality test of 4.2 $Lo = 0.092$ and $N = 26$ with a significant level of 5%, the L table is 0.173. So $Lo < L_{table}$ or $(0.092 < 0.173)$ then H_0 is accepted. while the final normality test was 4.3 $Lo = 0.143$ and $N = 26$ with a significant level of 5%, obtained $L_{table} = 0.173$. So $Lo < L_{table}$ or $(0.143 < 0.173)$ then H_0 is accepted

Keywords: Smart Book Media, Learning Outcomes

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya variasi dalam proses pembelajaran siswa kelas IV. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang digunakan kurang dalam penggunaan media dalam pembelajaran sehingga kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Media Buku Pintar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Sub Tema 1 di SD Negeri 4 Klambu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan menggunakan desain One-Group Pretest-Posttest design. Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi rumusan masalah, hipotesis, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media Buku Pintar. Selain itu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar dalam memahami materi. Sampel yang diambil adalah

26 siswa kelas IV SDN 4 Klambu dengan teknik Nonprobability Sampling. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Hasil belajar setelah mendapat perlakuan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil pretest dan posttest. nilai rata-rata pretest adalah 44,6154 dan nilai rata-rata posttest adalah 67,5385. Berdasarkan uji normalitas awal 4.2 $Lo = 0,092$ dan $N = 26$ dengan taraf signifikat 5%, didapat $L \text{ table } 0,173$. Jadi $Lo < L \text{ tabel}$ atau $(0,092 < 0,173)$ maka H_0 diterima. sedangkan uji normalitas akhir 4.3 $Lo = 0,143$ dan $N = 26$ dengan taraf signifikat 5%, didapat $L \text{ tabel} = 0,173$. Jadi $Lo < L \text{ tabel}$ atau $(0,143 < 0,173)$ maka H_0 diterima.

Kata kunci : Media Buku Pintar, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional)

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan

pembelajaran dilakukan oleh dua orang yaitu guru dan peserta didik. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial, seni budaya, sikap, dan kecakapan/keterampilan. Untuk itu kegiatan belajar dan pembelajaran harus di rancang sebaik mungkin agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan lainnya, yaitu: komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau usaha kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Bambang Warsita, 2008: 85). Hal tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari aktifnya peserta didik pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Pendidikan merupakan proses yang kompleks seiring dengan perkembangan manusia. Pendidikan merupakan sesuatu yang konseptual abstrak dan besar. Dalam tataran praktik pendidikan terjadi dalam bentuk proses pembelajaran. Pada tataran pembelajaran inilah tujuan-tujuan pendidikan direalisasikan melalui proses pembelajaran yang berkualitas tinggi, diantaranya ditunjukkan oleh adanya kesesuaian diantara komponen-komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran antara lain, guru, peserta didik, tujuan, strategi (metode yang digunakan), serta evaluasi yang digunakan. Melalui pendidikan pula berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai

dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran disekolah, sudah seharusnya guru memanfaatkan media sebagai kreasi desain pelaksanaan proses pembelajaran dalam membantu guru dalam menciptakan kreasi pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan efisien (Santyasa 2007: 3).

Menurut Sadiman (2007: 7), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Di dalam pembelajaran membutuhkan sebuah buku sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran. Buku sekolah yang khususnya buku mata pelajaran menjadi peranan penting bagi guru dalam mentransfer ilmu yang ada dalam buku menjadi sebuah pesan ilmu bagi peserta didik dengan tujuan memberikan pemahaman akan pengetahuan dari buku mata pelajaran yang di ajarkan. Buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi yang sudah

diterapkan dalam kurikulum, sehingga buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkat pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di mana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran dikelas khususnya pada proses pembelajaran di SDN 4 Klambu, guru sudah memanfaatkan teknologi IT dalam pembelajaran lumayan baik apalagi ditunjang dengan media pembelajara yang ada akan lebih membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan lebih kreatif

interaktif. Akan tetapi ada beberapa keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang membuat peserta didik cepat bosan dengan media yang sama dan kurang interaktif dalam mendukung pembelajaran. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang pasif dan kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan hal tersebut yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik. Guru membutuhkan sebuah inovasi media pembelajaran interaktif yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif ketika memahami materi yang disampaikan guru.

Pengembangan Buku Pintar yang efektif dalam kegiatan pembelajaran adalah buku yang memperhatikan aspek materi dan juga komponen lainnya seperti mengkombinasikan materi dengan konten animasi, video, gambar dan evaluasi di dalamnya sehingga mampu mencapai kompetensi yang akan dicapai. Seperti halnya Buku pintar yang digunakan di SDN 4 Klambu dapat dikatakan efektif sebab buku tersebut mampu mendorong peserta didik untuk aktif dengan

materi yang disajikan secara jelas, logis, sistematis, serta mengenalkan estetika kepada peserta didik.

Keefektifan pembelajaran bergantung pada kesiapan guru pendidik dalam mengelola kelas agar lebih aktif dan interaktif serta dapat memudahkan bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi dan variasi baru dengan tujuan meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran seperti buku pintar dapat menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran dan perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih menyenangkan karena peserta didik akan lebih semangat dan termotivasi tinggi untuk belajar.

Peneliti sebelumnya juga dilakukan oleh Agustin, Nurhanintyas dkk (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Buku Pintar Cepat Baca Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tahun Pelajaran 2020/2021", dan Nirma, RA Pratama, BI

Permatasari (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Media Pembelajaran Buku Pintar (BUPI) Matematika Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)".

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri IV Klambu Hal ini sesuai yang di sampaikan oleh guru Tematik kelas IV Pada tanggal 8 April 2022 bahwa benar adanya pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang memahami dalam pembelajaran tematik disebabkan kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran, pada saat pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, sehingga pada saat proses pembelajaran membuat peserta didik bosan dan jenuh karena dalam pembelajaran kurangnya penggunaan media yang efektif dan media-media yang menarik sedangkan peserta didik membutuhkan media-media pembelajaran yang menarik dalam mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul "Penerapan Media Buku Pintar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Di SD Negeri 4 Klambu".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang termasuk dalam metode kuantitatif. Saragih, dkk (2021) "penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan".

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2007:79). Peneliti ini menggunakan bentuk One-Group Pretest-Posttest Design. Menurut Sugiyono (2018:110) One-Group Pretest-Posttest Design dapat digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 : nilai posttest (setelah diberi diklat)

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu observasi yang dilakukan sebelum

eksperimen (O_1) disebut pre-test, yaitu sebelum menggunakan media buku pintar untuk mengetahui kondisi awal. Dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test, yaitu sesudah menggunakan media buku pintar untuk mengetahui pengaruh terhadap pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

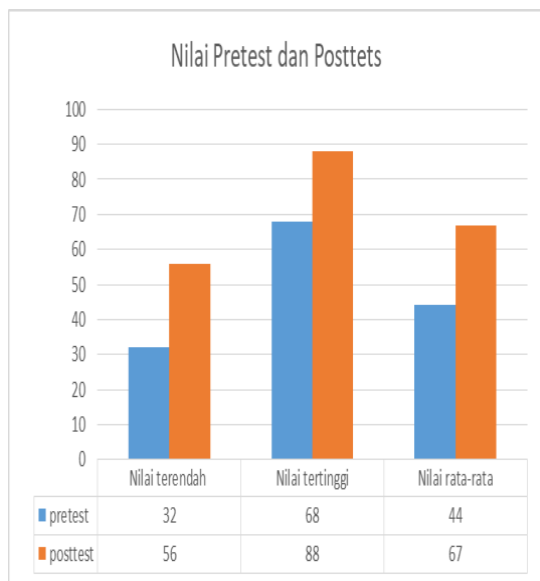
Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data awal dan data akhir. Data awal diambil dari nilai pretest dan data akhir diambil dari nilai posttest setelah mendapat perlakuan. Nilai hasil belajar siswa Pretest dan Posttest dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1 Nilai Pretest dan Posttest peserta didik

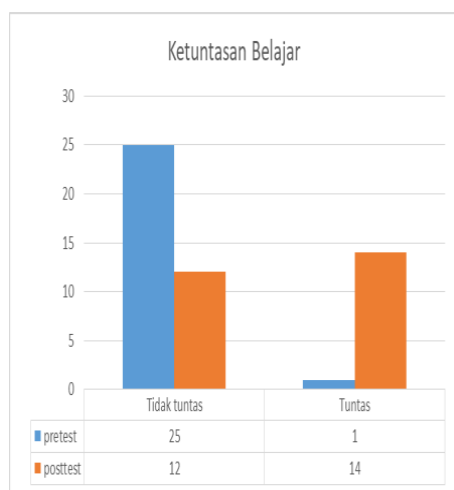
Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata Rata
Pretest	68	32	44
Posttest	88	56	67

Berdasarkan table 1 nilai pretest dan posttest menunjukkan skor rata-rata hasil belajar siswa yang didapatkan pada pretest sebesar 44 dan setelah posttest didapatkan nilai rata-rata sebesar 67. Terdapat perbandingan skor rata-rata Antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan menggunakan buku media

pintar mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Nilai pretest dan posttest siswa kelas IV disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1.1 Diagram nilai pretest dan posttest



Gambar 2 Diagram jumlah ketuntasan siswa

Berdasarkan diagram 1 tampak perbedaan rata-rata pretest dan

posttest siswa kelas IV SD N 4 Klambu. Rata – rata nilai pretest sebesar 44, sedangkan rata-rata nilai posttest 67. Pada diagram 2 dapat dilihat bahwa dari 26 siswa kelas IV SD N 4 Klambu, hasil pretest sebelum diberikan perlakuan media buku pintar hanya 1 siswa yang dinyatakan tuntas dan 25 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan hasil posttest yang diambil setelah diberikan perlakuan menggunakan media buku pintar 12 tidak tuntas dan 14 dinyatakan tuntas.

Analisis uji awal ini meliputi uji normalitas yang dilakukan saat pretest pada sebelum memberikan perlakuan menggunakan Media Buku Pintar pada pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas IV SD N 4 Klambu. Menguji normalitas awal bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk dijadikan acara menentukan hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2 Uji Normalitas Awal

N	A	LO	Ltabel	Kesimpulan
26	0,05	0,092	0,173	Sampel berasal dari data berdistribusi normal

Berdasarkan table 2 $Lo = 0,092$ dan $N = 26$ dengan taraf signifikat 5%,

didapat $L_{table} 0,173$. Jadi $L_o < L_{table}$
 atau $(0,092 < 0,173)$ maka H_o diterima.

subjek	Hasil belajar	Rata rata	N	Md	$\sum_x^2 d$	T hitung	T tabel
Kelas IV SD N 4 Klambu	Pretest	44	26	33.8	881	14.26567	2,50
	postte	67		846			
	st			2			

Tabel 1 Hasil

Jadi, data nilai pretest dari populasi berdistribusi normal.

Perhitungan Uji T

Perhitungan yang dilakukan untuk normalitas sampel dari populasi dengan menggunakan uji liliefors, pada taraf signifikat 5%. Kriteria dalam uji normalitas merupakan jika $L_o < L_{table}$ maka populasi berdistribusi normal, sedangkan jika $L_o > L_{table}$ maka populasi berdistribusi tidak normal. Data nilai posttes siswa kelas 3 SDN 4 Klambu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Uji Normalitas Akhir

N	A	Lo	Ltabel	Kesimpulan
26	0,05	0,143	0,173	Sampel berasal dari data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 $L_o = 0,143$ dan $N = 26$ dengan taraf signifikat 5%, didapat $L_{table} = 0,173$. Jadi $L_o < L_{table}$ atau $(0,143 < 0,173)$ maka H_o diterima. Jadi, nilai data posttest dari populasi berdistribusi normal.

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa rata-rata siswa kondisi awal sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media buku pintar sebesar 44, sedangkan rata-rata siswa sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media buku pintar sebesar 67. Dari data analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 14.26567$ selanjutnya dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,50$ dengan $db = 26-1$ pada taraf signifikan 5%. Hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum pretes dan sesudah posttest menggunakan media buku pintar tidak sama, artinya ada pengaruh positif dalam penggunaan media untuk siswa kelas IV SD N 4 Klambu.

Uji T digunakan untuk mengetahui kesamaan setelah perlakuan. Maka dapat dihasilkan

rata-rata siswa kondisi awal sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media buku pintar

sebesar 44 , sedangkan rata-rata siswa sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media buku pintar sebesar 67. Dari data analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 14.26567$ selanjutnya dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,50$ dengan $db = 26-1$ pada taraf signifikan 5%. Hasil menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebelum pretes dan sesudah posttest menggunakan media buku pintar tidak sama, artinya ada pengaruh positif dalam penggunaan media untuk siswa kelas IV SD N 4 Klambu.

Dalam penerapan media buku pintar siswa mampu memahami materi lebih mudah, dikarenakan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar dan pembelajaran menjadi lebih bermakna

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dapat disimpulkan penerapan media buku pintar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi

hewan dan tumbuhan disekitar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SD Negeri IV Klambu. Hal ini terlihat dari tingkatan presentase ketuntasan dan hasil aktivitas peserta didik mengalami peningkatan setiap tahapan.

Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas peserta didik maupun guru hasil belajar yang diperoleh peserta didik telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 44 sebelum perlakuan, dan setelah perlakuan mengalami peningkatan dengan rata-rata siswa mendapat nilai 67.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media buku pintar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri IV Klambu.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Nurhanintyas dkk (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Buku Pintar Cepat Baca Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyah Pambon Tahun Pelajaran 2020/2021",

Nirma, RA Pratama, BI Permatasari (2021) dalam jurnalnya yang berjudul "Media Pembelajaran Buku Pintar (BUPI) Matematika Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)".

Sadiman. A.S. dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Santyasa, I wayan. 2007. Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Makalah Disajikan dalam workshop Media Pembelajaran bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan Pada 10 Januari 2007 di Banjar Angkat Klungkung

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabetta

Warsito Bambang. Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.